

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era digital saat ini, hampir semua aktivitas dalam suatu industri telah memanfaatkan aplikasi atau website untuk mempermudah proses bisnis. Namun, banyak industri menengah seperti industri konveksi tekstil di Kabupaten Bojonegoro masih menggunakan berbagai aplikasi terpisah untuk setiap proses bisnis seperti manajemen, kasir, dll. Hal ini menimbulkan ketidakefisienan karena harus berpindah-pindah aplikasi. Selain itu, beberapa aplikasi memerlukan biaya langganan secara berkala, yang dapat meningkatkan biaya operasional. Untuk mengatasi masalah ini, penelitian ini mengembangkan aplikasi website enterprise yang mengakomodasi semua kebutuhan proses bisnis dalam satu aplikasi.

Sistem enterprise adalah sistem informasi yang terintegrasi yang mengakomodir kebutuhan informasi secara terpusat dalam suatu perusahaan (Samditya Putra & Wahyu, 2022). Mengadopsi sistem enterprise menjadi salah satu opsi sistem pendukung yang penting dan dapat dijadikan inovasi oleh organisasi besar maupun Usaha Kecil Menengah (UKM) (Antoniadis et al., 2015). Aplikasi enterprise yang dikembangkan dalam penelitian ini berbasis website, sehingga masalah portabilitas tidak lagi menjadi kendala. Fitur utama yang akan dibuat dalam aplikasi ini meliputi manajemen inventaris, pencatatan pekerjaan, ajuan penarikan gaji, dan pemesanan.

Metode RAD (Rapid Application Development) dipilih karena memungkinkan pengembangan yang lebih cepat dan menghasilkan kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan metode siklus tradisional (Irnawati & Bayu Aji Listianto, 2018). Metode ini memungkinkan klien atau pengguna berperan langsung dalam proses pengembangan, sehingga perubahan ide baru dari klien dapat langsung dieksekusi pada program, menciptakan versi program yang lebih mendekati keinginan klien. Penelitian ini juga mengacu pada jurnal "Information System Development Based-on ERP and RAD Methods: Application for Activities

Information Broadcasting" oleh (Sunardi et al., 2020), yang mendiskusikan pengembangan sistem informasi berbasis ERP (Enterprise Resource Planning) dan RAD yang dapat secara efektif mengembangkan sistem informasi yang terintegrasi dan efisien. Studi ini menunjukkan bahwa kombinasi metode ERP dan RAD dapat digunakan untuk mengembangkan aplikasi yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Framework Laravel dipilih sebagai landasan pengembangan aplikasi enterprise ini karena popularitasnya dalam pengembangan web modern. Laravel menyediakan kerangka kerja yang kuat dan mudah dipahami, serta mendukung pengembangan aplikasi berskala besar meskipun dengan tim yang kecil. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi potensi penerapan Laravel dalam pengembangan aplikasi enterprise untuk industri konveksi tekstil.

Dengan demikian, aplikasi enterprise ini tidak hanya menyatukan semua proses dalam satu aplikasi, tetapi juga mampu mengkoordinasikan semua alur bisnis dan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan (Jonni & Husein, 2019). Aplikasi ini juga dapat menjadi alat yang efektif dalam pengambilan keputusan yang cepat dan tepat untuk industri konveksi tekstil di Kabupaten Bojonegoro.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada poin sebelumnya, sehingga dapat dihasilkan beberapa poin rumusan masalah dengan rincian sebagai berikut :

1. Bagaimana respon pengguna terhadap implementasi aplikasi ini dalam meningkatkan kinerja dan pengelolaan di industri konveksi tekstil di Kabupaten Bojonegoro?
2. Bagaimana penerapan metode *Rapid Application Development* (RAD) dalam pengembangan aplikasi *enterprise* dapat meningkatkan efisiensi dan kecepatan pengembangan di industri konveksi tekstil Kabupaten Bojonegoro?

3. Sejauh mana metode *Rapid Application Development* (RAD) dapat menyesuaikan permintaan client yang tidak stabil ke dalam pengembangan aplikasi *enterprise*?

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan pada poin sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah merancang serta membangun aplikasi *enterprise* untuk industri konveksi tekstil di Kabupaten Bojonegoro berbasis *web* dengan menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD).

1.4. Manfaat

Pada penelitian aplikasi *enterprise* ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi industri konveksi tekstil di Kabupaten Bojonegoro untuk efisiensi dalam melakukan proses bisnis, mempermudah mengkoordinir semua alur bisnis, dan sebagai media pengambilan keputusan yang lebih baik dan lebih cepat.

1.5. Batasan Masalah

Terdapat batasan masalah yang telah ditentukan pada penelitian ini, diantaranya adalah :

1. Penelitian ini hanya akan difokuskan pada industri konveksi tekstil yang berada di Kabupaten Bojonegoro.
2. Fitur-fitur yang akan ada pada aplikasi *enterprise* ini hanya fitur yang dibutuhkan berdasarkan masalah atau tantangan yang dimiliki oleh industri konveksi tekstil.
3. Pada penelitian ini fokus menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) untuk mengetahui efektivitasnya tanpa membandingkan dengan metode pengembangan perangkat lunak lain.

Halaman ini sengaja dikosongkan